

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rasa cinta tanah air perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini baik di PAUD Non Formal, TK atau RA agar sebagai generasi penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang dapat merusak norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia. Karena penyimpangan-penyimpangan bukan hanya merugikan diri sendiri tapi juga dapat merugikan masyarakat bahkan negara, serta mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan dan norma-normanya. Karena nilai-nilai kebudayaan bangsa mencerminkan cinta kita terhadap bangsa dan negara. Rasa Cinta Tanah Air dapat ditanamkan kepada anak melalui Tema Tanah Airku, misalnya dengan upacara sederhana setiap hari Senin dengan menghormat bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengucapkan Pancasila.

Kegiatan lain adalah memperingati hari besar nasional dengan kegiatan lomba atau pentas budaya, mengenalkan aneka kebudayaan bangsa secara sederhana dengan menunjukkan miniatur candi dan menceritakannya, gambar rumah dan pakaian adat, mengenakan pakaian adat pada hari Kartini, serta mengunjungi museum terdekat, mengenal para pahlawan melalui bercerita atau bermain peran. Bisa juga diintegrasikan dalam tema lain melalui pembiasaan sikap dan perilaku, misalnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, menyayangi sesama penganut agama, menyayangi sesama makhluk Tuhan yang lain, tenggang rasa dan menghormati orang lain. Menciptakan kedamaian bangsa adalah juga perwujudan rasa cinta tanah air.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa adalah sarana untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air, yang dapat dilakukan dengan senantiasa memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan bernegara dalam kehidupan bermasyarakat. Kehendak bangsa untuk bersatu dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia merupakan sarat utama dalam mewujudkan nasionalisme. Dengan demikian, tidak pada tempatnya untuk mempersoalkan perbedaan suku, agama, ras, budaya dan golongan. Kehendak untuk bersatu sebagai suatu bangsa memiliki konsekuensi siap mengorbankan kepentingan pribadi demi menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

Kenyataan menunjukkan di TK Helim Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo masih banyak anak yang kurang paham tentang cinta tanah air, pembelajaran hanya menciptakan suasana gembira, tanpa menyisipkan kepedulian anak terhadap sesama, dan mencintai negaranya, saling menghargai. Peran guru dalam menanamkan rasa cinta tanah air di TK Helim Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo belum maksimal diantaranya mengenalkan anak mengenai berbagai macam suku, agama, ras, budaya, dan golongan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai luhur budaya bangsa kepada anak adalah sarana untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air, yang dapat dilakukan dengan senantiasa memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan bernegara dalam kehidupan bermasyarakat. Serta untuk mewujudkan nasionalisme nasional, dan sebagian besar anak kurang paham tentang sikap cinta tanah air.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkajinya secara ilmiah yang diformulasikan dengan judul “Peran Guru dalam Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air di TK Helim Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah peran guru dalam Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air di TK Helim Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo ”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fakta permasalahan yang akan dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan rasa cinta tanah Air di TK Helim Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Guru TK untuk menanamkan rasa cinta tanah air pada anak.
2. Secara teoretis, pelaksanaan penelitian ini merupakan ajang latihan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah secara akademik serta sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini.